

## ABSTRAK

Nama : Siti Juhariah  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul  
Judul : Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis  
Kontak pada Pemulung di TPA Bantargebang pada Tahun  
2019

Dermatitis kontak adalah dermatitis yang disebabkan oleh adanya kontak eksternal sehingga menimbulkan fenomena sensitisasi (alergik) atau toksik (iritan). Dermatitis kontak terjadi akibat adanya substansi yang masuk ke dalam kulit, menjadikannya rusak dan merangsang reaksi peradangan pada *epidermis*. Amerika menyebutkan bahwa 80% penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak, dan dermatitis kontak alergi menduduki urutan kedua dengan 14%-20% di Indonesia prevalensi dermatitis kontak pada tahun 2007 sebesar 5,60%-12,96%. Prevalensi dermatitis kontak di Dinas Kesehatan Bekasi pada tahun 2014 masuk ke dalam 10 besar penyakit yaitu dengan sebanyak 17.601 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi dermatitis kontak pada pemulung di TPA Bantargebang pada Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan jumlah 114 pemulung. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* data yang diperoleh melalui kuoseiner dengan variabel, pengetahuan, perilaku mencuci tangan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Analisis data menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan dermatitis kontak (p value= 0,0001), perilaku mencuci tangan (p value= 0,008), penggunaan APD (p value= 0,026). Dengan kejadian dermatitis kontak ini. Peneliti menyarankan agar Puskesmas Ciketing Udik agar konsisten memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan penyakit akibat kerja pada pemulung yang bertujuan untuk menambah informasi dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatan.

## ABSTRACT

Name : Siti Juhariah  
Study Program : Public Health, Esa Unggul University  
Title : Factors that related to contact dermatitis in scavengers in the Bantargebang landfill in 2019

Contact dermatitis is dermatitis which is caused by the presence of external contact causing a sensitizing (allergic) or toxic (irritant) phenomenon. Contact dermatitis is caused by substances that are exposed to the skin that irritate your skin or trigger an inflammatory reaction in the epidermis. America states that 80% of work-related skin diseases are contact dermatitis, and allergic contact dermatitis ranks second with 14% -20% in Indonesia, the prevalence of contact dermatitis in 2007 was 5.60% -12.96%. The prevalence of contact dermatitis in the Bekasi Health Office in 2014 was included in the top 10 diseases, with 17,601 cases. The purpose of this research is to determine the factors that influence contact dermatitis in scavengers in the Bantargebang landfill in 2019. This research used a cross sectional study with a total of 114 scavengers. The sampling technique was the stratified random sampling method, the data obtained through a quoseiner with variables, knowledge, handwashing behavior and the use of personal protective equipment (PPE). Data analysis using Chi-square test. The result shows that there is a correlation between knowledge with contact dermatitis (p value = 0,0001), hand washing behavior (p value = 0,008), use of APD (p value = 0,026). With the incidence of contact dermatitis, the researcher prompts the Ciketing Udik Health Center to be more consistent in providing counseling about health and work-related illnesses to scavengers that aim to add information and increase awareness of health.